

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Banten terkenal dengan kawasan sentra industri di pulau Jawa karena sejak dahulu sebagai pelabuhan yang sangat ramai sehingga perkembangan industri sangat pesat (Nanda, 2020). Banten juga tidak hanya terkenal dengan kawasan industri namun memiliki objek wisata yang terkenal dan indah. Salah satu yang terkenal yaitu objek wisata alam. Banten memiliki objek wisata alam seperti Pantai Anyer, Pantai Tanjung Lesung, Gunung Krakatau, Cadas Ngampar, Arung Jeram Sungai Ciberang, Pulau Cangkir, Telaga Biru Cigaru, dan masih banyak lagi (Dinas Pariwisata Provinsi Banten, 2021). Tebing Koja juga termasuk dari salah satu objek wisata alam di Banten. Tebing Koja ini indah dan terkenal karena memiliki tebing-tebing dari batuan kapur yang sangat menarik perhatian wisatawan.

Salah satu wisata alam di Banten adalah objek wisata Tebing Koja yang merupakan tempat rekreasi menawan yang bertepatan di Kampung Koja RT 09/03, Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang. Tebing Koja memiliki pemandangan yang indah dan sangat bagus untuk sesi foto. Pengunjung agar dapat masuk ke tempat rekreasi ini hanya cukup membayar dengan biaya Rp.5.000,- per orang, biaya Rp.2.000,- untuk parkir kendaraan roda dua, dan biaya Rp.10.000,- untuk parkir kendaraan roda empat.



Gambar I.1 Tebing Koja
Sumber: Dokumentasi Pribadi (05/12/2021)

Tebing Koja ini merupakan tempat wisata yang tercipta dari lahan penambangan pasir oleh warga sekitar yang sudah tidak aktif lagi. Lahan tersebut sekarang

menyisakan tebing-tebing kapur yang menjulang begitu saja dan terlihat menawan. Lahan tersebut sangat luas serta menjadikan pemandangan yang tersuguhkan tidak hanya tebing saja disana juga dikelilingi kolam-kolam kecil, sawah, dan ladang disekitarnya yang menjadi kombinasi yang cantik. Tebing Koja sendiri mulai diketahui semenjak pertengahan tahun 2017. Kemunculannya ditandai dengan viral di media sosial tebing batuan kapur yang menyerupai Godzilla (Rudi, 2021). Banyak orang yang ingin mengetahui akan keelokan tempat rekreasi tersebut. Tebing Koja salah satu dari destinasi wisata alam di Kabupaten Tangerang. Namun diperlukannya penataan dan pengelolaan dengan baik karena Tebing Koja berpotensi menjadi aset wisata daerah unggul (Dinas Pariwisata Provinsi Banten, 2017). Tebing Koja ini tidak dikelola oleh pemerintah daerah Kabupaten Tangerang, namun sudah masuk muatan berita dalam situs web seperti *website* pemerintah Dinas Pariwisata Kabupaten Tangerang sebagai bentuk diperhatikannya tempat wisata tersebut walau belum dikelola. Warga pemilik tanah yang menjadi pengurus Tebing Koja untuk saat ini.



Gambar I.2 Danau tepi tebing
Sumber: Dokumentasi Pribadi (05/12/2021)

Akses masuk ke Tebing Koja ada dari beragam macam arah. Hal tersebut mengharuskan pengunjung mengeluarkan biaya lebih banyak, diakibatkan karena tidak mengetahui secara pasti arah gerbang masuk Tebing Koja yang tepat dan tidak perlu dikenai biaya berlanjut. Sesampainya di Tebing Koja, di dalamnya terdapat lima titik tempat dengan pemandangan berbeda yang biasanya menjadi tempat foto pengunjung. Namun pengunjung perlu mendapatkan arahan dari pengelola wisata untuk diberitahu menuju beragam lokasi foto berbeda tersebut, disebabkan tidak

ada media informasi yang mengarahkan agar tidak tersesat. Pengunjung yang telah menikmati pemandangan bisa menggunakan fasilitas seperti toilet, mushola, dan tempat makan untuk beristirahat. Pengunjung menanyakan kepada pihak pengelola terlebih dahulu agar tahu sarana dan prasarana yang ada di Tebing Koja karena beberapa titik tidak ada *sign system* yang mengarahkan dan *sign system* yang sudah rusak dan lapuk. Hal tersebut disayangkan karena menyulitkan pengunjung saat berwisata dan beraktivitas di sana namun kurang mendapatkan informasi yang jelas di Tebing Koja.



Gambar I.3 *Sign system* rusak
Sumber: Dokumentasi Pribadi (05/12/2021)

Penyampaian informasi mengenai sarana dan prasarana serta peraturan di Tebing Koja diperlukan untuk mengatasi kendala atau keluhan wisatawan yang berkunjung. Media berupa *sign system* pada lokasi-lokasi membantu memandu wisatawan agar lebih nyaman dan tidak kebingungan ketika berekreasi di Tebing Koja.

I.2 Identifikasi Masalah

Dapat diidentifikasi masalah yang timbul, ditinjau dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu:

- Media yang menginformasikan tidak ada untuk area lokasi sarana dan prasarana seperti peraturan dan larangan, tempat foto, kantin, mushola, toilet, dan lain-lain.

- *Sign system* yang ada sudah tidak layak karena rusak dan lapuk sehingga membutuhkan yang baru seperti gerbang masuk.
- Banyak arah menuju lokasi tertentu yang dilarang karena akses jalur yang berbahaya dan sulit dilalui pengunjung.

I.3 Rumusan Masalah

Setelah pemaparan identifikasi masalah sebelumnya. Maka rumusan masalah yang muncul antara lain yaitu bagaimana menyampaikan informasi lokasi sarana dan prasarana serta peraturan melalui media informasi di Tebing Koja?

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka batasan masalah yang dilampirkan hanya pada yaitu:

- Batasan Objek: Media informasi mengenai sarana dan prasarana di Tebing Koja.
- Batasan Subjek: Masyarakat Tangerang kategori remaja yang mengunjungi Tebing Koja karena banyak yang ingin berswafoto di tempat wisata tersebut.
- Batasan Lokasi: Tebing Koja berlokasi di Kampung Koja, RT 009/ RW 003, Cikuya, Kelurahan Cireundeu, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia, 15730.
- Batasan Waktu Riset: Mulai dari Juni 2021 sampai dengan akhir Tugas Akhir.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan dan manfaat perancangan merupakan pengharapan perancang dalam pelaksanaannya sebagai berikut.

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan ini adalah sebagai berikut:

- Membantu memudahkan para pengunjung dengan informasi jalur untuk mencapai suatu fasilitas di area Tebing Koja.
- Menyampaikan informasi fasilitas, anjuran, peraturan, dan larangan yang berlaku di kawasan kepada pengunjung saat berwisata.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan ini dibagi menjadi manfaat akademis dan praktis. Berikut manfaat-manfaat pada perancangan yaitu:

- Manfaat akademis yaitu perancangan ini bisa menjadi arahan panduan atau rekomendasi dalam membuat *sign system* di Tebing Koja.
- Manfaat praktis yaitu memberikan informasi berbagai arah dan membantu memandu pengunjung menuju ke fasilitas yang tersedia.
- Menginformasikan pada pengunjung mengenai peraturan dan larangan di Tebing Koja.
- Membantu pengunjung untuk menghindari jalur yang tidak diperbolehkan atau berbahaya agar tidak salah saat berwisata.